







Media dakwah adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Disebutkan Deddy Mulyana bahwa media bisa merujuk pada alat maupun bentuk pesan, baik verbal maupun non verbal, seperti cahaya dan suara. Saluran juga bisa merujuk pada cara penyajian, seperti tahap muka (langsung) atau lewat media, seperti surat kabar, majalah, radio, telepon dan televisi.

Dakwah tidak harus di masjid-masjid di forum-forum diskusi, pengajian dan semacamnya. Namun sinetron juga dapat dijadikan proses dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga dakwah juga dapat dilakukan dengan menggunakan sinetron yang di tayangkan melalui televisi, karena sinetron dapat memberikan pesan yang baik pada diri manusia, seperti halnya sinetron religi. Dengan ditayangkannya sinetron religi maka banyak orang-orang kerap meniru adegan tersebut seolah-olah mereka telah mengalami sendiri adegan sinetron tersebut. Pesan-pesan dalam adegan sinetron akan membekas dalam jiwa penonton.

Sinetron (Sinema elektronik) adalah istilah untuk program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan oleh stasiun televisi di Indonesia. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter yang khas satu sama lain. Berbagai karakter yang berbeda tersebut menimbulkan konflik yang semakin lama besar sehingga sampai pada

titik klimaksnya. Akhir dari sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario.

Pembuatan sinetron merupakan seni menenun sebuah cerita yang baik. Sebuah cerita yang baik akan mencengkeram imajinasi kita dan membawa kita ke dalam sebuah perjalanan menuju penemuan, melewati emosi, ke dalam sebuah perjalanan menuju penemuan, melewati emosi, tempat, fakta, dan realitas. Sebuah cerita yang baik akan membuat kita peduli. Membuka mata kita akan ide-ide baru dan menantang.

Dengan adanya sinetron-sinetron yang banyak ditayangkan distasiun televisi diharapkan dapat memberikan wahana pengetahuan kepada masyarakat terutama pengetahuan dibidang keagamaan. Sebab karena kelebihan televisi yang merupakan salah satu bentuk audio visual yang saat ini amat penting ebagai sarana komunikasi dan sumber informasi masyarakat dapat dimanfaatkan secara signifikan untuk kepentingan dakwah Islam, sehingga dakwah Islam pun dapat di transformasikan menjadi lebih efektif.

Saat ini banyak sekali dari stasiun televisi yang menayangkan sinetron-sinetron religi. Melihat kebutuhan pemirsa yang saat ini amat senang dengan sinetron religi, membuat stasiun televisi lain berlomba-lomba menayangkan sinetron yang tidak jauh berbeda kisah serta kemasan ceritanya dengan sinetron religi yang lain, seperti *Tukang Bubur Naik Haji* (RCTI), *Emak Ijah Pengen ke Mekkah* (SCTV) serta banyak lagi sinetron-sinetron religi yang lain. Karena sinetron semacam itu masih bertahan di kancah pertelevisian, membuat persaingan di dunia pertelevisian semakin kuat, sehingga tak heran



bermutu. Sinetron Catatan Hati Seorang Istri mengisahkan fenomena dalam berumah tangga yang ada di masyarakat, dan sinetron tersebut dapat dijadikan sebagai tuntunan dan pembelajaran. Dapat memberikan solusi bagaimana cara menghadapi permasalahan dalam berumah tangga. Hal tersebut menjadikan alasan mengapa peneliti ingin meneliti lebih dalam pesan apa saja yang terkandung dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri di RCTI Episode 12-13.

sinetron yang ditayangkan di Televisi swasta yaitu Rajawali Citra Televisi yang telah menayangkan sebuah sinetron Catatan Hati Seorang Istri di stasiun TV RCTI. Sinetron terbaru 2014. Yaitu sinetron Catatan Hati Seorang Istri yang bertemakan religi dimana dalam sinetron tersebut diambil dari novel karya Asma Nadia.

Sinetron Catatan Hati Seorang Istri diambil dari kisah nyata dan sinetron terbaru 2014. Sinetron tersebut pertama kali di tayangkan pada tanggal 9 Juni 2014 setiap hari pukul 20.00. Sinetron ini mengisahkan tentang perempuan-perempuan membawa luka hati. Konflik yang terjalin memiliki benang merah yang kuat, yakni bagaimana seorang istri menghadapi berbagai masalah dengan suaminya.

Pada mulanya tokoh yang bernama Hana telah mengetahui bahwa suaminya telah berselingkuh dengan wanita lain yang waktu itu Hana telah mengandung. Dan tidak disangka bahwa wanita yang diselingkuhi suaminya itu adalah (Karin) seorang wanita yang selama ini Hana anggap sebagai adiknya sendiri. Hana mengetahui suaminya selingkuh ketika Hana sering



menerima sms mesra untuk suaminya dari seorang wanita yang bernama Karin yang menyamar sebagai Hello Kitty.

Anisa sahabat Hana juga mempunyai masalah dengan suaminya, setiap hari Anisa dan putranya (dante) selalu disiksa oleh suaminya. Karena keegoisan suaminya Anisa dan putranya (Dante) harus menuruti semua kemauan suaminya. Vina sahabat Hana yang juga memiliki masalah dengan suaminya, karena adanya orang ke tiga. Tetapi Vina wanita yang tegas dalam bersikap.

Muslimah yang menderita sakit kista dan takut tidak bisa memberikan keturunan. dan akhirnya ia minta supaya suaminya (Ustadz Jufri) menceraikannya. Ustadz Jufri dalam senetron tersebut juga banyak memberikan pencerahan bahkan solusi atas berbagai masalah yang dimunculkan dalam senetron tersebut.

Sinetron ini disutradarai oleh Meruli Ara dengan penulis scenario Hilman Hariwijaya. Tayangan ini mampu memperoleh rating tertinggi versi RCTI. Keberhasilan RCTI membuat Stasiun televisi swasta lainnya menyusul menyajikan sinetron serupa, yaitu sinetron religi yang lebih bersifat realistis, penuh hikmah kasih sayang yang dapat diperoleh pemirsa sesuai menyaksikannya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam sinetron Catatan Hati Seorang Istri episode 12-13.











